

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang terdiri dari kepulauan yang didominasi oleh perairan. Hasil perikanan di Indonesia cukup melimpah terutama yang berasal dari perikanan air tawar. Salah satu produk perikanan air tawar yang cukup melimpah di Indonesia adalah ikan nila. Menurut laporan Direktorat Jendral Perikanan Budidaya tahun 2013, bahwa produksi ikan air ikan nila mencapai 1.110.810 ton. Nelayan pembudidaya umumnya hanya menjual ikan nila dalam kondisi segar. Produk perikanan umumnya tidak tahan lama, dikarenakan kandungan gizi yang cukup tinggi seperti protein, sehingga menyebabkan kerusakan fisik, kimia maupun mikrobiologi cepat terjadi. Untuk itu diperlukan penanganan untuk menjaga kondisi ikan agar tetap segar dalam waktu yang lama, salah satunya dengan cara mengolahnya menjadi produk beku. Ikan nila memiliki potensi nilai ekonomis yang cukup tinggi jika di kembangkan menjadi produk beku, oleh karena diharapkan dengan mengembangkan ikan nila menjadi produk beku dapat mendayagunakan ikan nila yang cukup melimpah menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis lebih tinggi dan mengatasi masalah ketahanan masa simpan produk hasil perikanan di Indonesia.

CV. Karunia Mitra Makmur Purwakarta-Jawa Barat, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembekuan ikan, khususnya ikan-ikan air tawar. Perusahaan ini memproduksi ikan beku berupa *fillet* (patin dan nila) *whole* (nila, ikan mas, gurame, lele, bawal, bandeng). Perusahaan ini mampu memproduksi 4-5 ton/hari ikan segar. Penulis tertarik mengangkat tentang proses pembekuan ikan nila karena penulis ingin mempelajari secara detail tentang cara proses pembekuan ikan nila mulai dari hulu hingga hilir proses, sehingga penulis mengambil judul, “Proses Pembekuan Ikan Nila di CV. Karunia Mitra Makmur Purwakarta-Jawa Barat”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di CV. Karunia Mitra Makmur adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan yang ada diperusahaan.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sains Terapan (S.ST).
3. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengakses informasi.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di CV. Karunia Mitra Makmur yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami proses pembekuan ikan nila
2. Mengetahui pengawasan mutu proses pembekuan ikan nila

1.3 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami bagaimana proses pengolahan pembekuan ikan nila
2. Mahasiswa dapat menguasai dan mengaplikasikan cara produksi pembekuan ikan nila
3. Dapat memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat di pergunakan sebagai bekal bagi mahasiswa setelah terjun di dunia kerja.
4. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dengan penerapannya dalam dunia kerja.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Magang kerja industri dilaksanakan di CV. Karunia Mitra Makmur yang berlokasi di Jalan Cinta Karya No. 172 Cikopo Desa Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia 41181.

Praktek Kerja Lapang (PKL) dimulai dari tanggal 01 Maret sampai 31 April 2016. Kerja praktek dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu pada pukul 07.00-15.00. Waktu istirahat dan makan siang pukul 12.00-13.00.

1.5 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di CV. Karunia Mitra Makmur menggunakan beberapa metode diantaranya adalah:

1.5.1 Observasi

Metode observasi ini, mahasiswa mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan pengendalian mutu proses produksi.

1.5.2 Wawancara

Metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung maupun berdiskusi dengan para pekerja, pembimbing lapang, manager di CV. Karunia Mitra Makmur. Metode wawancara merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa.

1.5.3 Praktek Lapang

Metode ini, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang ada dilapangan mulai dari panen, pasca panen, penerimaan bahan baku, penyimpanan bahan baku sementara, penyisikan, pembuangan insang, pembuangan isi perut penyusunan di atas pan, pembekuan, pengemasan, penyimpanan.

1.5.4 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Praktek Kerja Lapang. Demonstrasi yang dimaksud adalah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.

1.5.5 Studi Pustaka

Metode studi pustaka ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari arsip-arsip dan catatan-catatan yang ada di perusahaan atau melalui *website* perusahaan serta literatur pendukung lainnya.